

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Bertitik tolak dari permasalahan, hipotesis, pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah :

1) Hasil penelitian pada variabel GCG, CSR, Sustainability, dan ROA di Wilayah Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Melalui tanggapan responden pada variabel *Corporate Governance* dapat diketahui bahwa pada variabel *Corporate Governance* semua BPR tidak ada direktur yang berpendidikan luar negeri dan direktur yang merangkap jabatan.
- Melalui tanggapan responden pada pelaksanaan CSR sudah dilakukan dengan baik, hal ini diketahui dari dimensi dimensi jangkuan kepada orang miskin dan minoritas, jangkauan pelayanan, *Improvement sosial and political capital of clients*, dan tanggungjawab perusahaan sudah berjalan dengan baik.
- Melalui tanggapan responden pada variabel sustainability sudah dilakukan dengan sangat baik, hal ini diketahui dari tiap indikator sustainability memiliki skor yang tinggi.
- PT. BPR Arthamutiara Permai memiliki ROA tertinggi yaitu sebesar 13,57 dan PD.BPR Ardhie Gede memiliki ROA terendah yaitu -17,84.

2) Hasil penelitian pada variabel GCG, CSR, Sustainability, dan ROA di Wilayah Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Melalui tanggapan responden pada variabel *Corporate Governance* dapat diketahui bahwa pada variabel *Corporate Governance* semua BPR tidak ada direktur yang berpendidikan luar negeri dan direktur yang merangkap jabatan.
- Melalui tanggapan responden pada pelaksanaan CSR sudah dilakukan dengan baik, hal ini diketahui dari dimensi dimensi jangkuan kepada orang miskin dan minoritas, jangkauan pelayanan, *Improvement sosial and political capital of clients*, dan tanggungjawab perusahaan sudah berjalan dengan baik.
- Melalui tanggapan responden pada variabel sustainability sudah dilakukan dengan baik, hal ini diketahui dari tiap indikator sustainability memiliki skor yang tinggi.
- PT. BPR Sumber Ekonomi memiliki ROA tertinggi yaitu sebesar 10,77 dan PT. BPR Artha Bersama Sejahtera memiliki ROA terendah yaitu -16,73.

3) Hasil perbandingan variabel GCG, CSR, Sustainability, dan ROA pada BPR di wilayah Bekasi dan Bogor.

- Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel GCG di wilayah Bekasi dan Bogor.
- Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel CSR di wilayah Bekasi dan Bogor.

- Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel Sustainability di wilayah Bekasi dan Bogor.
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel ROA di wilayah Bekasi dan Bogor

## 5.2 Saran

1. Agar perusahaan BPR mempertahankan dan meningkatkan semua variabel GCG, CSR, Sustaibility, dan ROA di wilayah Bekasi dan Bogor.
2. Pada BPR yang memiliki nilai ROA rendah, agar meningkatkan aktiva dan laba bersih sehingga nilai ROA menjadi meningkat.
3. Penulis berharap dalam penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi ROA sehingga dapat diketahui perbedaan antara ROA di wilayah Bekasi dan Bogor.